JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam
Vol. 04, Nomor 01, Mei 2022 P-ISSN: 2723-5777
DOI: Prefix 10.33853 E-ISSN: 2723-5785
http://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/index.php/JM2PI

PENGARUH PENGGUNAAN GAME ONLINE TERHADAP AKHLAK ANAK SEKOLAH DASAR

Tasya Nur Bilqis Hendiana
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama
Email: bilqistasyaaa@gmail.com

Deden Saeful Ridhwan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Cendekia Abditama
Email: Deden@uca.ac.id

Received: Maret, 2023 Accepted: April 2023
Published: Mei, 2023

ABSTRACT
The purpose of this study was to analyze the effect of using online games on the morals of elementary school children at the Catalina Medang Housing Estate, Tangerang. The use of playing online games will lead to madzmumah morals in children. This study seeks to determine whether the high use of online games will have an impact on the morals of children's madzmumah. This research method uses quantitative methods. The subjects of this study were elementary school-aged children living in the Catalina Medang Housing Estate, Tangerang, totaling 32 respondents. Data collection techniques are observation, documentation, and questionnaires. Data processing using SPSS Version 22 computer program. The results showed that the use of online games on the morals of elementary school children in Catalina Medang Housing, Tangerang by looking at the interpretation table, entered the data into the low category.

Keywords: Madzmumah Morals, Online Game.

ABSTRAK
Tujuan Penelitan ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan game online terhadap akhlak madzmumah anak sekolah dasar di Perumahan Catalina Medang Tangerang. Penggunaan bermain game online akan menimbulkan akhlak madzmumah pada anak. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui apakah penggunaan game online yang tinggi akan berdampak pada akhlak madzmumah anak. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Subjek dari penelitian ini adalah para anak usia sekolah dasar yang tinggal di Perumahan Catalina Medang Tangerang yang berjumlah sebanyak 32 resonden. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, dokumentasi, dan angket. Pengelolahan data dengan menggunakan program computer SPSS Versi 22. Hasil penelitian menunjukan Penggunaan

Game Online terhadap Akhlak Madzmumah Anak Sekolah Dasar di Perumahan Catalina Medang Tangerang dengan melihat tabel interpretasi data masuk kedalam golongan kategori yang Rendah.

Kata Kunci: *Akhlak Madzmumah, Game Online.*

PENDAHULUUAN

Pendidikan merupakan hal yang utama dan menjadi bagian terpenting bagi setiap manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat memperoleh pengetahuan, pandangan hidup, sudut pandang, kemajuan bangsa, serta berperan penting dalam membangunan karakter bangsa. Pendidikan di Indonesia berupaya untuk menciptakan bangsa yang cakap, beriman, bertaqwa kepada Tuhan serta memiliki pegetahuan yang baik dan wawasan yang luas. Pendidikan adalah salah satu dari banyak hal yang harus diperbaiki. Kualitas pendidikan juga berpengaruh terhadap peringkat daya saing global Indonesia, daya saing adalah buah dari pendidikan sehingga menjadi cerminan pendidikan itu sendiri. Seiring dengan perkembangan zaman, banyak teknologi baru terkait dengan pendidikan, berbagai macam aplikasi yang digunakan peserta didik untuk menambah wawasan serta ilmu yang tidak mereka dapat di sekolah. Sehingga menuntut orang tua, guru, dan peserta didik agar lebih terampil, kreatif, dan inovatif dalam menggunakan aplikasi yang mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Semakin maju perkembangan teknologi modern maka semakin besar dan berat tantangan yang dihadapi guru sebagai pendidik dan pengajar di sekolah. Arus globalisasi sudah tidak terbendung masuk ke Indonesia. Disertai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, revolusi industri 4.0 telah mulai memasuki eranya, yakni menekankan pada pola digital economy, artificial intelligent, big data, rorbtic dan lain sebagainya atau dikenal dengan disruptive innovation.

Ditambah dengan merebaknya virus ccorona atau covid-19 yang melanda Indonesia saat ini, menyebabkan dampak yang besar, baik perekonomian, industri, dan juga pendidikan. Salah satu sektor yang terdampak adalah sektor pendidikan yang menyebabkan pertemuan tatap muka di kelas, proses bimbingan akademik, pertemuan formal dalam forum seminar dan lain sebagainya menjadi terganggu.

Pendidikan Agama Islam di sekolah diajarkan guna menumbuhkan pemahaman serta penghayatan siswa terhadap agama Islam, selain itu juga siswa diharapkan mampu mengamalkan ajaran-ajaran yang ada dalam agama Islam yang didapat dari pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya minat pada diri peserta didik dalam mempelajari suatu pelajaran akan membantu siswa tersebut untuk mencapai keberhasilan belajarnya. Apabila peserta didik berminat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka ia akan merasa senang dan lebih giat mempelajarinya sehingga pada akhirnya prestasi yang dicapainya akan memuaskan,

tidak hanya itu tetapi juga pengamalan dari isi pendidikan agama Islam yakni dalam bentuk perilaku atau akhlak yang baik yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kondisi menghadapi pandemi covid-19 yang mengharuskan peserta didik belajar dari rumah dan guru yang harus berinovasi, penggunaan program Google classroom menjadi salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk proses belajar mengajar yang dapat diakses dari rumah dan memudahkan kegiatan belajar mengajar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan kualitatif. Subjek penelitian adalah Waka kurikulum, guru PAI, dan siswa. Sumber data berasal dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalah dengan obervasi, wawancara, dan doumentasi atau arsip. Teknik uji keabsahan data atau validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi member checking, triangulasi member checking yaitu pemeriksaan bukti-bukti yang didapat oleh peneliti dari proses pengamatan kepada narasumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik analisis data interaktif diantaranya tahap pengumpulan data bukti-bukti secara bertahap, mulai dari proses pengumpulan data, reduksi data (penyusunan) data, penyajian data dan pemeriksaan ulang atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profesionalisme guru dalam penerapan Google classroom

Maret 2020 silam Indonesia mulai terpapar wabah virus covid-19. Virus covid-19 memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian dan kegiatan belajar mengajar di Indonesia, sehingga mengharuskan peserta didik harus belajar dari rumah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan saat pandemi seperti ini adalah Google classroom, dimana Penggunaan Google classroom sangat mendukung guru dan siswa dalam keefektifan belajar di SMK Al-Hikmah Curug Tangerang.

Google classroom sangat mendukung kegiatan belajar mengajar di SMK Al-Hikmah Curug, dengan menggunakan Google classroom siswa dapat belajar efektif sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan Dan untuk menunjang keefektifan penerapan aplikasi ini, sekolah memfasilitasi pelatihan bagi setiap guru agar mampu menerapkan saat pembelajaran. (Drs. Nurdin, 2021).

Guru-guru mendapatkan bimbingan penggunaan aplikasi Google classroom, akun yang digunakanpun dibuatkan oleh sekolah dan difasilitasi satu akun google drive SMK Al-Hikmah Curug Tangerang untuk menyimpan kurang lebih 30 Google classroom, Mengingat Google classroom adalah produk google yang terhubung dengan gmail, google drive, youtube, dan lain-lain. Guru-guru mendapat pelatihan khusus, bimbingan dari guru ke guru, ada juga yang otodidak atau belajar sendiri, dan dibuatkan akun juga difasilitasi satu akun Google Drive SMK al-hikmah kurang lebih 30 Google classroom (Asep Ibrahim, 2021).

Belajar dari rumah mengharuskan Guru mempersiapkan materi yang sedang dibahas untuk memberikan tugas agar dapat diterima dengan baik dan mudah dipahami, guru memberikan tugas melalui Google classroom berupa petanyaan tentang pendapat siswa terkait dengan materi yang sedang dibahas dan memberikan waktu untuk siswa membaca, memahami materi, dan menjawab pertanyaan yang diberikan di apliksi Google classroom melalui diskusi, Siswa yang sudah menyelesaikan tugasnya akan terlihat secara otomatis. Guru memberi materi yang harus dibaca dan dipahami kemudian ada pertanyaan yang harus dijawab menggunakan pendapat sendiri, jawabannya di tulis di kertas kemudian foto lalu upload ke Google classroom. Terkadang juga hafalan hadits atau ayat yang ada pada materi yang sedang dipelajari (Fani, 2021).

Beberapa siswa yang kesulitan untuk mengakses materi dan tugas yang diberikan guru karena mengalami kendala pada akses internet, ada pula beberapa siswa yang tidak memiliki handphone untuk melihat tugas yang diberikan guru, namun dengan begitu SMK Al-Hikmah Curug Tangerang memiliki solusi untuk siswa yang kesulitan dalam mengakses aplikasi Google classroom. Ada beberapa

siswa yag mengalami hambatan dan kendala ketika kita memulai sesuatu, hambatan dan kendala ketika menggunakan aplikasi ini bermacam-macam, salah satunya kita tidak bisa melakukan praktik, padahal praktik itu sangat penting untuk kehidupan sehari-hari kita, kendalanya mulai dari jaringannya, kuota internet, ada siswa yang kurang peka terhadap tugas, ada siswa yang hanya punya 1 handphone dan digunakan brsama-sama dengan adek atau kakaknya, dan bahkan ada juga yang tidak memiliki handphone (Drs. Nurdin, 2021).

B. Sarana dan Prasarana dalam penerapan Google classroom di SMK Al-Hikmah Curug Tangerang

Sarana Prasarana dalam penerapan Google classroom di sekolah SMK Al-Hikmah Curug Tangerang mempunyai akun Google classroom khusus, dan yang memiliki akses hanya kepala sekolah dan bagian kurikulum sekolah sehingga perkembangan kegiatan belajar mengajar terpantau setiap harinya. Sekolah bekerja sama dengan beberapa provider untuk memberikan kartu dan penyediaan kuota belajar, serta bantuan langsung dari pemerintah berupa pulsa atau kuota belajar yang terbatas. Proses penerapan Google classroom di SMK ini ada akun khusus dari sekolah, dan yang memiliki akses tersebut adalah kurikulum dan kepala sekolah perkembangannya terpantau setiap harinya. Setiap kelas menggunakan aplikasi Google classroom yang didalamnya terdapat wali kelas, guru mata pelajaran, guru piket, wakil kurikulum, dan siswa. Selama ini sekolah juga bekerja sama dengan provider xl dan axis untuk memberikan kartu + kuota untuk belajar, dan mendapatkan bantuan dari pemerintah langsung berupa pulsa atau kouta belajar tapi terbatas untuk siswa/siswi SMK Al-Hikmah Curug (Asep Ibrahim, 2021).

C. Pelaksanaan penerapan Google classroom di SMK Al-Hikmah Curug Tangerang

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan media Google classroom dan penguasaan siswa dalam penggunaan aplikasi Google classroom yang menjadi sarana

distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas- tugas yang dikumpulkan, Pelaksanaan penerapan Google classroom pada pembelajaran PAI di SMK Al-Hikmah Curug Tangerang berjalan dengan lancar dan efektif, guru memberikan materi dan tugas sesuai dengan jadwal yang ada. Google classroom bisa diakses secara gratis dan dirancang khusus untuk membantu guru dalam pembelajaran, aplikasi Google classroom juga menyajikan berbagai fitur yang mendukung pada proses kegiatan pembelajaran, seperti memberikan materi, membuat tugas dan langsung menilainya. Google classroom membantu disetiap proses pembelajaran pada masa pandemi. Contoh pembelajaran melalui Google classroom :

Gambar 1. Contoh pembelajaran melalui Google classroom

Belajar menggunakan Google classroom membantu belajar dengan mudah karena mudah diakses, megerjakan tugas bisa santai di rumah, walaupun lebih nyaman dan lebih baik tatap muka langsung dengan gurunya, materi yang disampaikan juga sampai. Tidak tertinggal pelajaran (Leni, 2021).

Dengan membaca, memahami, menghapal materi, dan mengerjakan tugas yang disampaikan, penggunaan Google classroom dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan Google classroom di SMK Al-Hikmah Curug Tangerang membantu berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, siswa menerima dengan baik

meskipun tidak sedikit siswa yang belum terbiasa menggunakan aplikasi Google classroom.

Hasil observasi menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Google classroom sangat efektif dan membantu guru menyampaikan materi dan tugas, memudahkan guru dalam berinteraksi melaui diskusi, juga membantu siswa untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan mudah. Seperti yang dikatakan oleh means (2013), kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil, jadi efektivitas peggunaan program Google classroom adalah keaktifan siswa dalam mengakses tugas yang diberikan guru, dengan hasil sesuai dengan sasaran yang dituju yaitu mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas atau dipelajari.

D. Aspek Outcomes atau Pencapaian dari efektivitas penerapan Google classroom di SMK Al-Hikmah Curug Tangerang

Dalam setiap program, tentunya memiliki aspek outcomes atau pencapaian dari penerapan program itu sendiri. Aspek outcomes atau pencapaian dari efektivitas pembelajaran daring ini terlihat dari pembelajaran PAI di SMK al-hikmah Curug Tangerang. Aspek meliputi pembelajaran, aksi, dan kondisi yang diharapkan. Pembelajaran menggunakan Google classroom pada mata pelajaran PAI berjalan dengan baik, siswa dapat menerima, mengerjakan tugas, dan setor tugas sesuai dengan perintah yang disampaikan guru melalui aplikasi Google classroom, kondisi yang diharapkan sesuai dengan apa yang yang diinginkan seperti siswa dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan baik, meskipun beberapa siswa mengerjakan melewati batas waktu yang ditentukan dengan beberapa alasan yang kuat.

Berdasarkan hasil observasi Pencapaian dari efektivitas pembelajaran daring ini terlihat dari Pembelajaran yang dilakukan melalui aplikasi Google classroom pada mata pelajaran PAI berjalan dengan baik dan efektif. Berdasarkan evaluasi, siswa

dapat menerima dan tetap mengerjakan perintah yang disampaikan guru melalui Google classroom melalui pencapaian materi pembelajaran 1 semester. Materi dan tugas yang diberikan dapat dikerjakan sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan kekurangan dalam pengunaan program Google classroom salah satunya guru tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara maksimal. Kekurangan dalam pembelajaran jarak jauh mengunaan Google classroom ya cuma satu, kesulitan melaksanakan praktik, dengan keadaan yang seperti ini kita tidak dapat praktik ibadah, praktik sholat jenazah, praktik memandikan mayit, padahal kan yang paling penting itu praktiknya, yang akan digunakan langsung ketika terjun kelapangan atau ke masyarakat. Kalau tidak ada praktik tidak akan bisa, yang seperti itu tidak bisa kalau cuma disampaikan lewat materi (Hasan, 2021).

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pengangan hidup. Harapan dari penggunaan program Google classroom ini, guru lebih kreatif dan inovatif dalam membuat perintah tugas supaya siswa lebih semangat dalam mengerjakan tugas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil data temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambi simpulan penelitian mengenai Efektivitas Pengguaan Program Google Classroom Dengan Minat Belajar PAI Di Masa Pandemi COVID-19 Kelas XI SMK Al-Hikmah Curug Tangerang banten yaitu :

1. Proses penggunaan program Google classroom dalam proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan efektif sesuai dengan jadwal yang ada, penggunaan Google classroom memberikan pengalaman kepada guru dan menambah minat dan semangat belajar siswa. Sehingga tidak ada materi yang tertinggal dan siswa tetap merasakan indahnya sekolah dan tetap menjalankan kewajibannya sebagai pelajar di masa pandemi ini.

2. Hal ini dibuktikan dengan maksimalnya penggunaaan aplikasi Google classroom dalam pembelajaran PAI di SMK Al-Hikmah Curug Tangerang.
3. Sebagian besar siswa kelas XI di SMK Al-Hikmah Curug Tangerang memiliki rasa ketertarikan, minat, usaha, fokus, ketekunan. Minat sendiri memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran, sehingga siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dibuktikan dengan siswa yang mengerjakan tugas tepat waktu.
4. Penggunaan program Google classroom mendukung efektivitas pembelajaran PAI dengan usaha dan minat belajar siswa kelas XI di SMK Al-Hikmah Curug Tangerang. Siswa taat dalam mengerjakan tugas melalui aplikasi Google classroom, berusaha memahami materi yang disampaikan untuk mengerjakan tugas yang dierikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

Annas, A. (2017). Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan (A. G. Ratu Chakti (ed.)). Celebes Media Prakasa.

Arifin Rahmanto, M., & Bunyamin. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google classroom. Jurnal Pendidikan Islam, 11, 17.

Ekonomi, F., & Diponegoro, U. (2010). MOTIVASI KERJA GURU TIDAK TETAP SEMARANG.

Faizah, N. U. R., Pendidikan, J., Islam, A., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Syarif, N. (2010). MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII SMP AL-MUBARAK PONDOK AREN – TANGERANG SELATAN PADA SISWA KELAS VIII SMP AL-MUBARAK.

Habie, R. S. (2019). Efektivitas Penggunaan Google classroom Berbasis Easy Adjusment Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Kelas X SMK Negeri 7 Yogayakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, 11–59.

Ilham, Idris, U., & Zaenul Muttaqin, M. (2021). PANDEMI DI IBU PERTIWI Kajian Litertur "Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia" (E. Rahmawati (ed.); 1st ed.). Syiah Kuala University Press. https://www.unsyiah.ac.id

Imaduddin, M. (2018). Membuat Kelas Online Berbasis Android Dengan Google classroom Trobosan Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0 (M. Imaduddin (ed.); 1st ed.). Garudhawaca.

Kartika, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar

Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 7(1).

Nugraha, D. (2021). kualitas pedidikadi Indonesia. 5 Februari. https://www.kompasiana.com/danielnugraha/601caa2481e4152f601c2383/kualitas-pendidikan-di-Indonesia

Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1(1), 128. https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264

Pendidikan, A. P., & Islam, A. (n.d.). BAB III Pendidikan Agama Islam.

Puji Asmaul Chusna, & Ana Dwi Muji Utami. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education, 2(1), 11–30. https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.84

Raco, J. (2010). Metode Peelitian Kualitatif jenis, Karakteristik dan Keluarganya (A. L (ed.)). PT Grasindo.

Rahayu Basuki, Y. (2020). Panduan Mudah Google classroom. 3 Basuki Publisher.

Setiawan, E. (n.d.). No Title. https://kbbi.web.id/efektif.html

Sewang, A. (n.d.). Keberterimaan Google classroom sebagai alternatif Peningkatan Mutu di IAI DDI Polewali Mandar. 35–46.

Widya, A. D. I., Pendidikan, J., & Volume, D. (2019). No Title. April, 29–39. Wijoyo, H., Haryati, D., Indrawan, I., Ramadhani, M. vitha, Desmayani, S., Nur sapryadi, Y., Marzuki, Mahdayen, Sapiun, Z., & Amelya, D. (2021). Efektivitas Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi (H. Wijoyo, I. Indrawan, & D. Sunarsi (eds.); 1st ed.). Insan Cendekia Mandiri.